

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

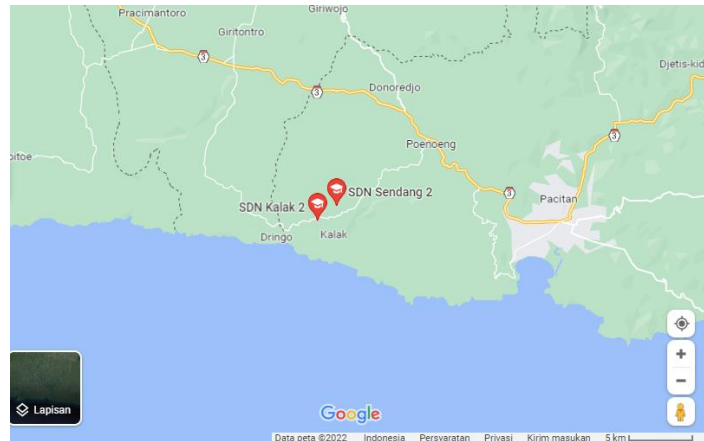
#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak dapat diteliti menggunakan prosedur statistik ataupun kuantitatif lainnya, karena penelitian ini menghasilkan penemuan penemuan baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami sebuah kejadian yang lebih komprehensif pada gambaran yang akan dikaji secara rinci. Menurut Azwar bahwa penelitian ini digambarkan secara sistematis dan akurat sesuai dengan fakta serta karakteristik dari populasi di bidang tertentu (Rifa'i, 2019:17).

Oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena objek yang akan diteliti bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui lebih mendalam mengenai penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi berbasis proyek serta hasil yang dicapai setelah penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan berbasis proyek yang diterapkan di kelas IV SDN 2 Sendang.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat penelitian



Gambar 3. 1 Peta SDN 2 Sendang

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Sendang yang beralamatkan di Dusun Ngejring RT 03, RW 07, Sendang, Kec. Donorojo, Kab. Pacitan, Jawa Timur, dengan kode pos 63554. Pemilihan tempat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

- a. Belum pernah diadakannya penelitian serupa yang diadakan di lokasi ini.
- b. Subjek penelitian bersedia membantu pelaksanaan penelitian karena terjalin hubungan baik antara peneliti dan pihak yang akan diteliti.
- c. Sekolah memiliki data serta informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

### C. Waktu penelitian

Jadwal penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Studi Awal								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Perizinan								
5.	Instrumen / Validasi Instrumen								
6.	Pengumpulan Data								
7.	Analisa Data								
8.	Penyusunan Laporan								
9.	Desiminasi Hasil								
10.	Penyusunan Laporan Akhir								

### D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yakni pihak yang nantinya dapat memberikan informasi dalam mendukung penelitian ini. Informasi yang akan didapat dari subjek penelitian merupakan sumber data yang mana akan diolah sebagai informasi pendukung serta penguat kesimpulan yang didapatkan peneliti dari hasil perpaduan data proses penelitian. Yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah wali kelas IV dan siswa kelas IV SDN 2 Sendang yang berjumlah 4 siswa 2 laki laki dan 2 perempuan.

Objek penelitian adalah suatu hal khusus yang akan menjadi titik fokus untuk diteliti. Untuk itu dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah

terkait penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis proyek terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPA.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang akan dilakukan untuk pengumpulan data. Dengan pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan yakni metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Berikut teknik pengumpulan data yang akan diteliti :

#### **a. Teknik Observasi**

Teknik observasi merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan berbagai data secara sistematis terhadap objek penelitian yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung (Ahyar et al., 2020:125). Fungsi dari teknik observasi untuk mengumpulkan data serta informasi tentang sebuah kejadian dan mengamati secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran siswa. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung. Peneliti melakukan penelitian dengan mengamati langsung ke tempat sasaran yakni di SDN 2 Sendang.

#### **b. Teknik Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data secara dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari berbagai dokumen yang sudah ada. dokumen juga bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung meliputi buku relevan, laporan kegiatan, foto dan

dokumenter (Riduwan, 2012:77). Fungsi dari teknik pengumpulan secara dokumentasi ini adalah untuk mendapatkan data yang relevan di tempat penelitian. Bentuk dokumentasi yang akan digunakan peneliti adalah dokumen seperti RPP, LKPD, nilai harian dan dokumen lainnya.

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui percakapan antara dua orang atau lebih secara langsung dan dilakukan oleh 2 belah pihak yakni pewawancara dan narasumber. Fungsi dari teknik wawancara ini untuk mendapatkan informasi dari pihak pertama dan dapat mengkaji secara mendalam. Wawancara dilakukan menggunakan wawancara in depth interview yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui tanya jawab yang berhadapan langsung dengan sejumlah informan yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang berkaitan permasalahan penelitian. Wawancara mendalam (in-depth interview) merupakan proses memperoleh informasi dengan proses penelitian tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan (Sutopo 2006: 72). Adapun pelaksanaan yang akan diteliti mengenai penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada siswa dan guru.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen utama pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, namun agar penelitian lebih fokus dan menjadi jelas kemungkinan dapat dikembangkan dari instrumen penelitian sederhana untuk melengkapi data dan membandingkan data yang ditemukan secara observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif oleh karena itu instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri yang bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Sumber data di dapat dari subjek yang telah ditentukan. Data yang akan diungkapkan pada penelitian ini adalah penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis proyek yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 2 Sendang dan hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis proyek pada mata pelajaran IPA di kelas IV. Dalam menunjang pemerolehan data peneliti memerlukan instrumen bantu yang meliputi observasi, dokumentasi dan wawancara.

### a. Observasi

Pedoman observasi dibuat untuk mendapatkan data dari siswa dan guru dengan mengetahui keaktifan pembelajaran dalam kelas. Instrumen dibuat untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Data yang diperoleh dari instrumen observasi akan dianalisis sesuai dengan tahapan yang sudah ditentukan. Pedoman observasi digunakan untuk meneliti keaktifan siswa, hasil belajar, berdasarkan aktivitas belajar yang selanjutnya digunakan sebagai salah satu dasar

memilih subjek yang akan dikaji lebih lanjut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan adalah pengambilan data berupa Modul ajar, LKPD, soal ulangan bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Data diambil dari pihak sekolah yakni wali kelas yang bersangkutan. Dokumentasi digunakan untuk menganalisis kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi proyek mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 2 Sendang.

c. Wawancara

Pedoman wawancara dibuat untuk dijadikan acuan peneliti dalam melakukan wawancara pada subjek penelitian. Bertujuan untuk melihat segala sesuatu secara mendalam mengenai informasi penelitian dari responden serta mengkonfirmasi data observasi dan dokumentasi yang sudah dilakukan. Bentuk wawancara yang akan digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Data yang diperoleh dari instrumen wawancara akan dianalisis sesuai dengan tahapan.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan penelitian dapat mendukung penentuan hasil dalam penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif dapat dinyatakan valid jika tidak ditemukan perbedaan antara data yang dilaporkan dengan apa yang terjadi pada objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013 : 270) untuk menyatakan uji keabsahan pada penelitian kualitatif ada 4 hal yaitu

kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*).

1. Uji kredibilitas (*credibility*) diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian kualitatif konfirmasi penggunaannya dapat dilakukan secara bersamaan.
2. Uji keteralihan (*transferability*) diartikan sebagai hasil penelitian kualitatif yang dapat ditransferkan ataupun diterapkan di tempat lain, ketika kondisi tempat lain tersebut tidak jauh berbeda dengan tempat penelitian.
3. Uji kebergantungan (*dependability*) artinya peneliti harus menunjukkan jejak lapangan dari mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menemukan sumber, analisis data, hingga penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.
4. Uji kepastian (*confirmability*) artinya sebagai menguji hasil penelitian, yang dikaitkan dengan proses penelitian yang sudah dilakukan.

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yakni menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2020:191–192). Triangulasi ada 3 macam triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan cara triangulasi teknik.

Triangulasi teknik artinya mendapatkan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2013:330). Penelitian dengan



menggunakan triangulasi teknik bertujuan untuk memeriksa data yang akan diperoleh dari beberapa teknik. Hal ini untuk mengetahui data mengenai penerapan dan hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi berbasis proyek dari berbagai teknik yakni observasi, dokumentasi dan wawancara.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan model Miles dan Huberman (1992). Analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Ahyar dkk, 2020). Ada 3 alur kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang terjadi secara bersamaan sebagai berikut:

1. Data *reduction* (reduksi data)

Riyanto menuturkan bahwa reduksi data merupakan data yang harus diringkas, dipilih mana yang lebih penting, disederhanakan dan di abstraksikan (Ahyar dkk, 2020). Dengan adanya reduksi data maka data yang akan terpilih akan dipertahankan dan membuang data yang tidak diperlukan ataupun dipakai. Data yang direduksi ini akan memberikan pemaparan yang lebih fokus dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Dengan adanya data yang sudah direduksi nantinya dapat memberikan gambaran jelas mengenai penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi berbasis proyek mata pelajaran IPA di SDN 2 Sendang, dan hasil belajar siswa

setelah menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi proyek pada mata pelajaran IPA kelas IV tersebut.

## 2. Data *Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memahami peristiwa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Menurut Miles dan Huberman penyajian data merupakan kumpulan hasil informasi yang sudah tersusun dengan memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapatkan bisa disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Untuk itu pada penelitian ini penyajian data berupa uraian singkat terkait dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi proyek mata pelajaran IPA kelas IV dan hasil belajar setelah penerapan pembelajaran diferensiasi berbasis proyek di SDN 2 Sendang.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2010:252) bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya dengan bukti bukti yang ditemukan. Sehingga penarikan kesimpulan merupakan hasil yang diperoleh dari pengumpulan data dan penyajian data. Peneliti melakukan pengumpulan

data yang diperoleh di lapangan selanjutnya dilakukan analisa data hingga terjadinya penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini dapat menjawab mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis proyek mata pelajaran IPA kelas IV dan hasil belajar setelah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi proyek mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 2 Sendang.

